

PELATIHAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN LEADERSHIP SKILLS BAGI PEMUDA DI DESA KUTABAWA KABUPATEN PURBALINGGA

Tanzili Rif'at¹, Fitria Zana Kumala²

¹Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

²Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Alamat: Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Email: tanzilirifat16@gmail.com

Abstract

Leadership is the ability possessed by a leader in managing his organization. This ability is used to influence people in the organization/community they lead so that the common goals that have been set can be achieved. influencing processes, which affect the interpretation of events for followers, the choice of goals for the group or organization, the organization of work activities to achieve these goals, the motivation of followers to achieve goals, the maintenance of working relationships cooperation and teamwork, as well as obtaining support and cooperation from people who are outside the group or organization. Leadership is part of the younger generation, because with the spirit of leadership, the youth will be able to direct and move their lives or the lives of those around them to achieve the vision, mission, and goals to be achieved. . In the context of the organization, leadership functions as one of the tools that drive the organization's motor, so that the role of leadership is expected to be able to dynamic the organization that he leads.

Keywords: *Leadership, leadership spirit, youth*

Abstrak

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mengelola organisasinya. Kemampuan ini digunakan untuk mempengaruhi orang-orang yang berada dalam organisasi/masyarakat yang dipimpinnya sehingga tujuan bersama yang telah ditetapkan bisa tercapai. proses-proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, motivasi dari para pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerja sama dan teamwork, serta perolehandukungan dan kerjasama dari orang-orang yang berada diluar kelompok atau organisasi. Kepemimpinan merupakan bagian dari generasi muda, karena dengan jiwa kepemimpinan, para pemuda akan mampu

mengarahkan dan menggerakkan kehidupannya ataupun kehidupan orang-orang di sekitarnya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai. Dalam konteks organisasi, kepemimpinan berfungsi sebagai salah satu piranti penggerak motor organisasi, sehingga peran kepemimpinan diharapkan mampu mendinamisasikan organisasi yang dia pimpin.

Kata kunci: Kepemimpinan, jiwa kepemimpinan, pemuda

PENDAHULUAN

Kebiasaan, sifat, watak, kepribadian dan tingkah laku seseorang yang unik dan khas membedakan dirinya dengan orang lain adalah hal yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Kemampuan mempengaruhi anggota, memiliki kekuatan aspirasional, semangat dan moral yang baik, mampu mengarahkan anggotanya ke dalam perubahan yang lebih baik, merupakan kekuatan yang harus dimiliki oleh pemimpin. Seorang pemimpin harus menjadi sosok yang dapat ditiru oleh orang-orang yang akan dipimpinya. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok (Mulyono, 2018).

Dalam catatan sejarah, Pemuda memiliki peran penting dalam melakukan perubahan dan perbaikan suatu bangsa. Pada masa penjajahan dulu di Indonesia, Pemuda berperan untuk memperjuangkan kemerdekaan seperti Budi Outomo, Soekarno, M. Hatta dan tokoh lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu, peran yang seharusnya dilakukan oleh generasi muda saat ini mulai mengalami perubahan fungsi dan menurunnya nilai moral dan etika.

Ada banyak permasalahan yang terdapat pada generasi muda saat ini, antara lain : 1) kekerasan di lingkungan remaja, 2) mudah berkata-kata kasar, 3) kurangnya rasa peduli terhadap orang lain, 4) jiwa pembohong yang membudaya. Selain itu, pola perilaku pemuda saat ini sudah mengalami krisis karakter sehingga munculnya permasalahan seperti pengangguran, kekerasan, kenakalan remaja, konsumsi miras. Fenomena globalisasi dan modernisasi yang terjadi saat ini menjadi salah satu permasalahan tersebut dikarenakan banyak cara untuk mengakses informasi yang membuat generasi muda saat ini yang masih dalam tahap "Peralihan" akan mengalami kesusahan dan kebingungan dalam menghadapi berbagai permasalahan. (Khoir, 2017). Pemuda harus meningkatkan kualitas kapasitas, kreativitas, inovasi, keterampilan dan kecakapan serta penguasaan iptek agar mampu menghadapi dampak negatif dari globalisasi.

Indonesia di perkiraan akan memiliki peluang untuk menikmati the window of opportunity atau yang disebut dengan jendela kesempatan yaitu pada tahun 2020 hingga tahun 2030 (15-54 tahun) meningkat sedangkan jumlah usia yang tidak produktif (0-14 tahun dan 64+) menurun. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi dan memenuhi segala syarat kualifikasi adalah bonus demografi dari semakin marak dan bertambahnya jumlah generasi muda usia produktif.

Salah satu upaya positif yang dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir permasalahan generasi muda dalam menghadapi bonus demografi adalah dengan mengeluarkan perpres nomor 66 tahun 2017. pemuda saat ini diprioritaskan untuk memiliki : 1.) pendidikan dan keterampilan yang luas 2.) menumbuhkan semangat peran

generasi muda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama; 3) meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan; 4) generasi muda harus dilindungi dari minuman beralkohol, penggunaan narkoba, HIV AIDS, dan PMS (penyakit menular seksual). Potensi yang ada pada Indonesia saat ini harus dapat dikembangkan oleh generasi muda Indonesia. Agar cita-cita bangsa dan negara Indonesia dapat tercapai dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang ada di Indonesia. Dan tidak lupa bahwa generasi muda saat ini adalah agent of change sebuah agen perubahan untuk merubah Indonesia ke arah yang lebih baik.

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, peran serta pemuda sangatlah penting, oleh karena itu setiap negara selalu berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia pemuda dalam negara tersebut, baik dalam bidang pendidikan, kepribadian, karakter, dan keterampilan pemuda. (widiatmadkk, ada sebuah kalimat yang mengungkapkan bahwa barang siapa yang dapat meningkatkan mutu dan menguasai pemuda maka dia akan dapat menguasai masa depan dunia. Untuk menguasai dunia, tentu pemuda harus diberikan wadah yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri. Organisasi untuk pemuda adalah salah satu contoh tempat para pemuda dapat menyalurkan potensi yang mereka miliki. Karang taruna adalah salah satu organisasi kepemudaan yang ada di desa. Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial (PermensosNo 77 Tahun 2010).

Desa dihadapkan dengan permasalahan yang begitu kompleks dan mengakibatkan sebuah organisasi yang berada di desa memiliki tugas yang begitu berat. Dengan permasalahan yang begitu kompleks, ternyata tingkat pendidikan yang ada di desa masih tergolong rendah dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Kearifan lokal yang tinggi masih mendominasi masyarakat di desa. Oleh karena itu, salah satu tugas organisasi kepemudaan adalah menjadi agen pembangunan, sehingga butuh pendekatan yang berbeda jika ingin membangun wilayah pedesaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu 16 April 2022 yang bertempat di Mushola Nurul Jami' Desa Kutabawa, kec. Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui pelatihan, tim pengabdian atau pemateri yang mengisi pelatihan yaitu salah satu peserta KKN (kuliah kerja nyata) mengenai leadership/kepemimpinan, memberikan cara-cara untuk membentuk sikap leadership/kepemimpinan yang baik, memberikan tips untuk menjadi pemuda masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi “Pelatihan Leadership Sebagai Upaya untuk meningkatkan jiwa leader di desa kutabawa kabupaten Purbalingga” adalah sebagai berikut:

- a. pemuda pemudi sangat antusias dengan materi yang disampaikan.
- b. Para pemuda pemudi mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kepemimpinan.

Kegiatan pelatihan Kepemimpinan bermanfaat sekali Pada Organisasi Karang Taruna, pemuda pemudi di Desa Kutabawa, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, dengan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari masing-masing peserta. Kepala Desa Kutabawa dalam memberikan dukungan pada pelatihan ini patut diapresiasi, mulai dari pengenalan, penyampaian materi sampai akhir pelatihan. Sehingga para pemuda pemudi antusias sekali saat mengikuti pelaksanaan pelatihan. Dengan penambahan wawasan/pengetahuan mengenai kepemimpinan, sehingga secara keseluruhan proses kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan motivasi para pemuda pemudi di Desa Kutabawa, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Pemuda saat ini perlu memiliki pola kepemimpinan demi mengatasi permasalahan-permasalahan yang datang oleh dampak negatif dari globalisasi. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan itu diperlukan perkembangan suatu model kepemimpinan yaitu “Berbasis Karakter”. Ada 18 (delapan belas) nilai karakter bangsa sebagaimana yang dikeluarkan oleh kemediknas yaitu:

1. **Religius** perilaku dan sikapnya taqwa kepada ajaran agama yang dianutnya, mentoleransi ibadah yang dilaksanakan agama lain, dan hidup dengan rukun bersama dengan pemeluk agama yang berbeda.
2. **Jujur** perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. **Toleransi** sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.
4. **Disiplin** tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. **Kerja Keras**
6. **Kreatif** berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. **Mandiri** sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. **Demokratis** cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. **Rasa ingin tau**, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10. **Semangat Kebangsaan**, cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. ***Cinta Tanah Air***, cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas dirinya dan kelompok.
12. ***Menghargai Prestasi***, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. ***Bersahabat/Komunikatif***
14. ***Cinta Damai***
15. ***Gemar Membaca***, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan untuk memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. ***Peduli Lingkungan***, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. ***Peduli Sosial***, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. ***Tanggung Jawab***, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), Negara dan Tuhan yang Maha Esa.

1. Pengertian Organisasi Kepemudaan

Istilah organisasi berasal dari bahasa Latin, organum, maupun bahasa Yunani, organon, yang memiliki arti alat, anggota, bagian atau badan (Sutarto, 1995). Arti dari bahasa itu yaitu organisasi diibaratkan sebagai sebuah makhluk hidup (organisma) yang tumbuh dan berkembang dalam ruang lingkup lingkungan masyarakat tertentu. Anggota-anggota yang berada dalam organisasi tumbuh berkembang dengan lingkungan dan organisasi tersebut.

Secara sederhana, organisasi didefinisikan sebagai sistem saling pengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu (Terry dalam Thoha, 1960). Organisasi diartikan sebagai sistem yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dalam sebuah kelompok dengan adanya suatu tujuan. (Terry dalam Thoha, 1960). Konsekuensinya, organisasi harus memiliki kepemimpinan yang kuat untuk menggerakkan individu-individu tersebut sesuai dengan aturan yang dibuat bersama. Tujuan-tujuan yang bersifat individual harus diminimalkan untuk mencapai tujuan bersama sehingga setiap bagian dalam organisasi memberi sumbangan dalam proses pencapaian tujuan. Pemimpin organisasi harus dibekali dengan kekuasaan yang bisa mempengaruhi anggota-anggota organisasi untuk bekerjasama sesuai dengan aturan yang disepakati.



Gambar 1. Organisasi Kepemudaan Desa Kutabawa

Gambar diatas merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang ada di Desa Kutabawa. Organisasi kepemudaan tersebut sudah berjalan selama bertahun-tahun.

2. Gaya dan Model Kepemimpinan

Secara umum, gaya kepemimpinan yang berkembang bisa dikategorikan menjadi 4 jenis:

1. Instruksi (Komando)

Otoriter adalah istilah lain yang biasa disebut dalam hal ini. orang yang paling tahu tentang sebuah organisasi biasanya adalah pemimpin organisasi tersebut. dalam melaksanakan tugasnya, seorang pemimpin juga dibantu oleh seorang bawahan atau seorang pegawai. seorang pegawai atau bawahan tidak diperbolehkan melakukan sesuatu tanpa adanya izin dari seorang pemimpin. hal tersebut sangat tidak mendukung adanya kreatifitas yang dapat dilakukan oleh pegawai dalam sebuah organisasi.

2. Konsultasi

Pemimpin harus mengetahui kondisi tentang kondisi di organisasi tersebut. hal itulah yang dituntut dalam gaya konsultasi. Namun, meskipun seorang bawahan harus menunggu intruksi dari pemimpin, namun bukan berarti seorang bawahan hanya menunggu perintah pemimpin. bawahan dapat melakukan tugasnya sendiri tanpa intruksi yang penting adalah pengambilan keputusan harus disampaikan dan dikonsultasikan dahulu kepada pemimpin. karena untuk pengambilan sebuah keputusan adalah tanggung jawab seorang pemimpin.

3. Partisipasi

Dalam sebuah organisasi, pengambilan keputusan dengan pegawai juga hal yang penting. pegawai dapat berkreasi dan menyampaikan pendapatnya dengan pemimpin dalam sebuah dialog. Seorang pegawai memiliki tanggung jawabnya masing-masing, oleh karena itu dalam hal partisipasi seorang pemimpin harus mendiskusikan kerjaan tersebut dengan pegawainya

4. Delegasi

Pimpinan melimpahkan sebagian tugas dan tanggung jawab yang dimiliki kepada pegawai. Pegawai bertanggung jawab penuh atas tugas yang dilimpahkan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Bahkan kreativitas pegawai diperbolehkan untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab yang diembannya. Pimpinan memiliki keterbatasan peran pada tugas yang telah dilimpahkan, walaupun ada lebih pada kebijakan yang bersifat strategis.



Gambar 2. Model kepemimpinan pemuda

Dari gambar di atas dapat dilihat gaya/model kepemimpinan yang dipimpin dengan berbagai model yang sudah dijelaskan di atas. Berbagai macam model tersebut sudah melingkupi secara keseluruhan.

3. Pelatihan Leadership

Dalam penyelenggaraan Pelatihan Dasar Kepemimpinan kepada pemuda di Desa Kutabawa menggunakan metode ceramah, Seminar dan beberapa games terkait kepemimpinan. Seluruh perlengkapan dipersiapkan secara mandiri dan mendapat dukungan dana dari Pemerintah Desa. Kegiatan pengabdian dilaksanakan Sabtu 16 April 2022. Adapun hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada Sabtu 16 April 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan registrasi dan pengisian formulir terkait informasi data diri. Tujuan kegiatan ini agar pihak lembaga desa dan organisasi kepemudaan lebih mudah untuk menghubungi anggotanya.
2. Berikutnya dilakukan kegiatan ramah tamah antara staf desa dan organisasi kepemudaan. Kegiatan ini dipimpin oleh Perbekel dan Ketua Karang Taruna dengan jumlah peserta sebanyak 40 pemuda. Peserta berasal dari perwakilan pemuda dari pemuda yang ada di tiap RT Desa Kutabawa.
3. Setelah ramah tamah, dilanjutkan dengan penyajian materi terkait dengan Kelembagaan Organisasi Pemuda oleh narasumber yang merupakan Ketua Kelompok KKN. Pada saat penyajian materi, juga diisi dengan pemutaran video dan permintaan tanggapan

(feedback) dari peserta. Adapun materi yang disajikan adalah berupa wake up call yaitu proses menyadarkan peran dan fungsi pemuda. Terdapat juga materi terkait peran dan fungsi organisasi, permasalahan organisasi, dan diskusi terkait penyusunan program kerja.



Gambar 3. Pelatihan Leadership

Acara inti dari pelatihan leadership adalah seminar yang dilakukan oleh narasumber Tanzili Rif'at selaku ketua KKN. Pada seminar tersebut diisi materi pentingnya kepemimpinan dalam sebuah organisasi kepemudaan.

Pelatihan kepemimpinan/leadership sangat membantu organisasi kepemudaan Desa Kutabawa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pemuda mempunyai jiwa kepemimpinan yang ideal bagi organisasi atau bagi masyarakat pada umumnya. Karena, seorang pemuda yang memimpin dengan baik akan membawa perubahan yang lebih baik kedepannya.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan motivasi bagi pemuda-pemuda dan Masyarakat untuk memiliki jiwa leadership

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, Hadi (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Muslim Nusantara Al Washliyah* Vol. 3. No. 1.
- Khoir, Septian Rizky (2017). Permasalahan Pemuda, Permasalahan Masa Depan. Website: <https://www.kompasiana.com/khoirsr/59f3d8c5ff240526aa0eaa04/permasalahan-pemuda-permasalahan-masa-depan>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2018.
- Widiatmaka, P., Pramusinto, A., & Kodiran, K. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 180-198.
- Permensos 77 HUK 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna
- Sutarto, 1995, *Dasar-Dasar Organisasi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Miftah Thoha, 1994, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Rajawali, Jakarta